



TIONGKOK MENCATAT REKOR PRODUKSI 20 JUTA NEV

Foto yang diambil pada Senin (3/7) ini menunjukkan kendaraan energi baru atau kendaraan listrik ramah lingkungan (NEV) ke-20 Tiongkok yang diproduksi oleh GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd. di Guangzhou, Provinsi Guangdong, Tiongkok Selatan. NEV China ke-20 juta diluncurkan dari jalur produksi pada Senin (3/7) di Guangzhou, menciptakan tonggak sejarah yang luar biasa untuk sektor NEV negara tersebut.

Semakin Banyak Anak Muda Tiongkok yang Tak Mau Menikah

Hanya 6,83 juta pasangan yang menikah di Tiongkok tahun 2022.

BEIJING (IM)-Negara Tiongkok saat ini menghadapi ancaman penurunan demografi, setelah makin banyak generasi muda di negara ini yang tak mau lagi menikah dan memiliki anak. Seperti yang dialami Jingyi Hou (29), seorang guru sekolah di provinsi Shanxi, Tiongkok utara.

Menurutnya pernikahan bukanlah sebuah prioritas. Terlepas dari kegigihan orangtuanya dalam mengatur sekolah 20 kencana buta untuknya selama tiga tahun terakhir, Jingyi tetap melajang dan tidak merasa ada urgensi untuk menemukan pasangan pernikahan. "Pernikahan adalah tentang kebebasan. Tidak semua orang harus menikah sesegera mungkin," katanya kepada Deutsche Welle (DW).

Dan Jingyi tidak sendirian. Menurut sebuah laporan yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Sipil Tiongkok pada bulan Juni, jumlah pasangan yang melakukan pendaftaran pernikahan di seluruh negeri, jumlah pasangan yang mendaftar merupakan yang terendah dalam 37 tahun terakhir, setelah mengalami penurunan selama

delapan tahun. Hanya 6,83 juta pasangan yang menikah di negara Asia itu tahun lalu.

Di Tiongkok, semakin banyak anak muda, terutama wanita yang lahir pada tahun 1990-an dan 2000-an, yang tidak peduli dengan ekspektasi masyarakat untuk menikah muda. Menurut Buku Tahunan Sensus Tiongkok terbaru, usia rata-rata pernikahan pertama di negara ini pada tahun 2020 adalah 28,6 tahun, hampir empat tahun lebih tua dari tahun 2010.

Mengapa perempuan di Tiongkok secara khusus menolak pernikahan?

Ye Liu, seorang dosen senior di Laut China Institute di King's College London, mengatakan kepada DW bahwa ketidaksetaraan gender masih terlanjur kuat di tempat kerja di negara ini. Hal ini termasuk kuota gender yang diskriminatif dan evaluasi kandidat perempuan berdasarkan kemungkinan kehamilan dan kebutuhan cuti melahirkan.

Hal ini telah memaksa banyak perempuan muda untuk memilih antara karier

dan memulai sebuah keluarga. Meskipun ada insentif dari pemerintah, pengangguran kaum muda yang tinggi dan tekanan keuangan membuat kaum muda memilih untuk tidak menikah dan berkeluarga.

"Ketika perempuan menghabiskan waktu yang lebih lama untuk menempuh pendidikan, tentu saja mereka menunda usia untuk menikah dan menjadi orang tua," kata Ye.

Christa, yang berbicara kepada DW dengan syarat menggunakan nama samaran, mengatakan jika pernikahan itu tidak perlu. "Saya percaya bahwa menikah akan berdampak pada pencapaian saya, terutama karir saya?" tambah perempuan berusia 25 tahun itu.

Ia bekerja sebagai manajer proyek di sebuah perusahaan manufaktur di Tiongkok. Kemerosotan ekonomi yang terjadi di Tiongkok baru-baru ini juga berkontribusi pada kurangnya minat untuk menikah di kalangan anak muda.

Pada tahun 2023, pengangguran kaum muda Tiongkok - yang mewakili mereka yang berusia antara 16 dan 24 tahun - mencapai rekor tertinggi 20,8 persen. Shan Shan, seorang wanita Tiongkok yang lebih suka diidentifikasi dengan nama panggilanannya, mengatakan kepada DW bahwa sulit untuk

mencari nafkah di pasar kerja saat ini. Stres dalam mencari pekerjaan membuatnya tidak memiliki energi untuk memikirkan pernikahan.

Demikian pula, Xiao Gang, seorang insinyur perangkat lunak, mengatakan kepada DW, juga dengan menggunakan nama samaran, bahwa PHK yang meluas di industri teknologi membuatnya sering bekerja lembur karena takut dipecat. "Ketika teman-teman mengajak saya untuk bergaul dengan para gadis, saya tidak punya energi untuk keluar," katanya.

Tiongkok menghadapi masalah demografi yang membayangi negara ini di masa depan. Karena kaum muda Tiongkok semakin enggan untuk menikah, angka kelahiran di negara ini terus menurun. Menurut Human Rights Watch, tingkat kesuburan total di Tiongkok telah menurun dari 2,6 kelahiran per wanita pada akhir 1980-an menjadi 1,15 pada tahun 2021.

Selain itu, tahun lalu menandai penurunan populasi pertama di Tiongkok dalam hampir enam dekade. Total penurunan populasi ini tidak termasuk tahun 2003 ketika epidemi pernapasan yang menghancurkan mengakibatkan lebih banyak kematian daripada kelahiran.

"Tiongkok memasuki krisis demografi yang parah dan menjadi semakin menjadi negara yang tua secara demografis," kata Dudley Poston, seorang profesor emeritus sosiologi di Texas A&M University.

Ia menambahkan bahwa usia rata-rata penduduk Tiongkok sekarang adalah 38 tahun. Di India, yang pada awal tahun ini diproyeksikan oleh PBB akan menyialip Tiongkok sebagai negara dengan penduduk terpadat di dunia, usia rata-rata adalah 28 tahun.

Pada bulan Mei, Asosiasi Keluarga Berencana Tiongkok meluncurkan proyek percontohan di lebih dari 20 kota untuk memberikan tunjangan perumahan, pajak, dan pendidikan bagi keluarga dengan dua anak atau lebih.

Namun, upaya pemerintah ini ditanggapi dengan sinisme yang meluas di media sosial, dengan hanya sedikit orang dewasa muda yang menganggap skema ini bermanfaat.

"Menurut saya itu konyol. Banyak anak muda seperti saya yang kesulitan mendapatkan pekerjaan," kata Christa, seraya menambahkan bahwa mengapa orang ingin berkeluarga jika mereka hampir tidak bisa mengurus diri mereka sendiri secara finansial. ● gul

21.000 Tentara Wagner Telah Terbunuh di Ukraina, 80.000 Terluka

KYIV (IM) - Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky memperkirakan kerugian yang diderita kelompok tentara bayaran Grup Wagner. Menurutnya, kelompok yang dipimpin oleh Yevgeny Prigozhin itu mengalami kerugian lebih dari 100.000 tentara di Ukraina.

Grup Wagner, kata Zelensky, dibagi menjadi dua kategori tentara bayaran profesional dan mereka yang telah direkrut dari penjara yang dia gambarkan sebagai "umpan meriam mereka".

Pasukan Wagner telah menjadi kunci upaya perang Rusia di kota Donetsk Bakhmut, di mana kedua belah pihak dilaporkan menderita kerugian besar.

"Pasukan kami membunuh 21.000 dan melukai 80.000 dari mereka," kata Zelensky kepada surat kabar Spanyol El Mundo dalam sebuah wawancara yang bertepatan dengan kunjungan Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez ke Kyiv.

Prigozhin melancarkan pemberontakan pada 24 Juni di mana dia mengklaim telah merebut fasilitas militer di kota Rusia selatan Rostov-on-Don. Pawai kelompok Wagner di Moskwa untuk menantang pendirian militer Rusia dihentikan setelah kesepakatan yang dilaporkan akan membuat Prigozhin diasingkan ke Belarusia.

"Kabar baiknya adalah kami telah menghancurkan bagian yang paling termoti-

vasi dari upaya Rusia," kata Zelensky, menurut sebuah terjemahan.

"Sekarang saatnya untuk melanjutkan. Adapun Wagner, kita sekarang tahu bahwa mereka akan pergi ke Belarusia dan dapat menciptakan ancaman," tambahnya sebagaimana dilansir Newsweek.

"Tentara Rusia lainnya tidak memiliki motivasi dan lebih lemah dari kami," katanya.

Newsweek tidak dapat memverifikasi kerugian secara independen dan telah menghubungi Kementerian Pertahanan Rusia untuk memberikan komentar.

Zelensky mengatakan bahwa unit paling kuat dari Grup Wagner ditempatkan di Ukraina timur dan mereka tidak punya jalan keluar selain menyerang. "Tidak mungkin bagi mereka untuk kembali tanpa menyelesaikan misi. Mereka membunuh banyak rekan mereka sendiri," katanya.

Menyusul pemberontakan terhadap pemimpin Rusia, Zelensky mengatakan bahwa "Putin sekarang lebih terancam daripada saya" dan "ada lebih banyak orang yang ingin membunuhnya."

Syarat-syarat kesepakatan yang dibuat Prigozhin dengan presiden Belarusia Aleksandr Lukashenko termasuk dicabutnya tuduhan terhadap kepala tentara bayaran itu dan para pejuangnya juga tidak menghadapi tindakan hukum. ● gul

Korut dan Jepang Adakan Pertemuan Bahas Penculikan oleh Pyongyang

SEOUL (IM) - Korea Utara (Korut) dan Jepang bulan lalu mengadakan pertemuan tingkat kerja beberapa kali mengenai penculikan oleh Pyongyang terhadap warga Jepang pada masa lalu, menurut harian Korea Selatan yang mengutip sejumlah sumber. Para pejabat Korut dan Jepang telah bertemu dua kali di negara ketiga, seperti Tiongkok dan Singapura, menurut laporan harian Dong-A Ilbo, Selasa (4/7).

Sementara Korut menganggap masalah itu usai, laporan tersebut mengatakan jika pembicaraan masih berlanjut, Pyongyang dan Tokyo kemungkinan mengadakan pertemuan tingkat yang lebih

tinggi pada masa yang akan datang.

Jepang sebelumnya telah memberitahu Amerika Serikat mengenai pertemuan tingkat kerja itu, menurut laporan harian tersebut.

Berita mengenai pertemuan itu muncul setelah Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida pada akhir Mei berjanji untuk mengadakan negosiasi bilateral tingkat tinggi dan mengatur konferensi dengan pemimpin Korut Kim Jong Un, mendesak wakil menteri luar negeri Korut untuk mengatakan "tidak ada alasan" bagi kedua negara "untuk tidak bertemu."

Sejak lima korban pen-

culikan dibawa kembali ke Jepang pada 2002, Tokyo meminta pemulangan 12 korban lainnya yang secara resmi diakui telah diculik oleh Korea Utara pada 1970-an dan 1980-an. Laporan itu juga mengatakan Korut tampaknya telah menilai bahwa berdialog dengan Tokyo dapat mendorong perpecahan antara Korea Selatan, Jepang, dan Amerika Serikat, mengutip sumber tersebut.

Juru bicara Kementerian Unifikasi Korea Selatan Koo Byoung Sam dalam pengantaran pers rutin pada Senin mengatakan bahwa tidak ada konfirmasi dari Korsel mengenai pertemuan itu. ● ans



PEMULANGAN JAMA'AH HAJI KETANAH AIR

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas (kanan) menyalami peserta ibadah haji kloter BTH 1 saat pelepasan di Hotel 310 Syisyah, Mekah, Arab Saudi, Senin (3/7). Sebanyak 14 kloter akan diterbangkan ke Tanah Air melalui Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah pada 4 Juli 2023.

Puluhan Orang Terinfeksi Jamur Meningitis di AS, Tujuh Meninggal

WASHINGTON (IM)-Pejabat kesehatan publik Amerika Serikat (AS) terus meminta masyarakat yang terpapar jamur meningitis di dua klinik kosmetik di Meksiko untuk melakukan tes. Setelah dokter di sebuah county kecil Texas menemukan gejala spesifik. Beberapa pasien yang tampaknya sudah pulih tiba-tiba menjadi semakin sakit.

Berdasar Data Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) AS sudah tujuh orang meninggal dunia akibat wabah jamur meningitis yang berkaitan dengan dua operasi di klinik Meksiko.

CDC mengatakan wabah jamur meningitis yang berhubungan dengan prosedur operasi menggunakan anestetik epidural telah menginfeksi hampir tiga lusin dan menewaskan tujuh orang sejauh ini. Belum diketahui berapa banyak pasien yang dirawat di rumah sakit di seluruh negeri.

Sebagian besar pasien merupakan perempuan muda dari 23 negara bagian di AS yang datang ke klinik di Meksiko untuk melakukan operasi kosmetik antara 1 Januari sampai 1 Mei. Tetapi sebagian besar pasien yang terpapar berasal dari Texas. Melendez dan pejabat kesehatan lain khawatir orang-orang yang terpapar tidak menganggap serius risiko mereka. Tidak seperti virus atau bakteri meningitis, gejala jamur meningitis butuh satu minggu atau lebih untuk muncul.

Sejumlah infeksi jamur butuh waktu satu tahun hingga gejalanya muncul. CDC menolok memberi waktu kapan orang dapat yakin terlepas dari risiko meningitis. Otoritas kesehatan Cameron County, Texas, Dr. James Castillo, mengatakan hanya setengah dari 54 pasien yang teridentifikasi sudah melakukan tes ketukan tulang belakang. Tiga dari tujuh kematian jamur meningitis dilaporkan di Cameron County.

Wabah saat ini diperkirakan disebabkan organisme langka, *Fusarium solani* yang sejauh ini sudah terisolasi dari sejumlah pasien. Jamur yang sama yang bertanggung jawab atas wabah jamur meningitis di Durango, Meksiko, akhir November lalu yang menewaskan hampir setengah pasien yang terinfeksi.

Spesialis penyakit menular di Valley Baptist Medical Center di Harlingen, Texas, Dr. Jose Campo Maldonado mengatakan komplikasi gejalanya dari jamur meningitis, pasien yang terinfeksi mengalami masalah di pembuluh darah di otak. "Hampir semua pasien yang kami lihat di rumah sakit memiliki komplikasi neurovascular," katanya.

Ia menambahkan gejalanya termasuk kejang pada arteri otak atau infeksi di dinding pembuluh darah atau yang dikenal mycotic aneurysm. Castillo mengatakan semua pasien di Valley Baptist Medical Center yang awalnya membaik setelah menjalani pengobatan tapi kemudian tiba-tiba menjadi semakin sakit. "Terlihat seperti stroke dimana tiba-tiba mereka pingsan," kata Castillo yang terkejut dengan banyaknya pasien yang mengalami masalah ini.

"Untuk beberapa alasan, aneurisma dan kejang semuanya terjadi di sekitar batang otak, tetapi tidak ada yang tahu mengapa itu terjadi," katanya.

Masalah pembuluh darah bukan gejala yang hanya disebabkan jamur meningitis. Tapi juga bisa terjadi pada meningitis bakteri biasa. Campo Maldonado mengatakan penjelasan yang memungkinkan, organisme *Fusarium solani* memiliki hubungan khusus dengan pembuluh darah di otak. Tapi, katanya, masih perlu banyak tes yang dilakukan.

Sayangnya situasi ini mirip dengan wabah jamur meningitis di Durango, Meksiko, yang menewaskan hampir setengah pasien yang terinfeksi. "Ini membuat situasi beberapa pasien yang saat ini dirawat di rumah sakit sangat rumit, karena kami melihat tinggi prevalensi dengan masalah yang sama," kata Campo Maldonado. ● ans

Unjuk Rasa Anti-Kekerasan Digelar di Prancis Setelah Kerusuhan dan Pengrusakan Mereda

PARIS (IM) -Unjuk rasa warga digelar sebagai bentuk solidaritas terhadap pemerintah setempat, setelah aksi demonstrasi yang berujung kerusuhan atas kematian remaja berusia 17 tahun mereda di Prancis. Demonstrasi lain yang mendukung pemerintah itu digelar pada Selasa (4/7).

Dilansir Deutch Welle (DW), sebelum aksi solidaritas ini, massa para penunjuk rasa yang mengancam pembunuhan seorang remaja oleh Polisi di sebuah perhentian lalu lintas, berujung pada kekerasan. Kekerasan dan kerusuhan pun merembak ke berbagai kota karena lambanya pemerintah menangani persoalan itu, yang akhirnya merembak dengan isu rasial.

Setelah kerusuhan mereda, para penunjuk rasa yang mendukung solidaritas berkumpul di luar balai kota Prancis untuk mengutip aksi kekerasan yang telah menyelumuti negara ini hampir sepanjang minggu lalu. Sementara kerusuhan telah mereda signifikan, setelah nenek dari remaja Nahel yang tewas, meminta massa yang rusuh dan melakukan kekerasan untuk berhenti.

Remaja tersebut, Nahel, 17 tahun, ditembak dan dibunuh oleh seorang petugas polisi dari jarak dekat di sebuah perhentian lalu lintas di pinggiran kota Paris barat, Nanterre, pada Selasa 27 Juni 2023 lalu. Korban merupakan keluarga imigran yang berasal dari Aljazair. Kematian remaja tersebut memicu kerusuhan, bentrokan dan serangan pembakaran di beberapa daerah pinggiran Paris. Kerusuhan meluas ke seluruh negeri dengan protes dan kerusuhan di malam hari yang terus membesar karena isu rasial.

Mereka yang marah atas pembunuhan tersebut ingin menyoroti diskriminasi, dan seringkali kekerasan, yang dihadapi kaum minoritas di Prancis di tangan polisi. Apa yang diinginkan oleh para demonstran anti-kekerasan? Aksi unjuk rasa setelah kekerasan mereda disebut sebagai mobilisasi warga untuk kembali ke tatanan sebuah negara republik. Mereka melakukan aksi ini setelah terjadi serangan kerusuhan di rumah seorang walikota pada akhir pekan lalu, ketika keluarganya sedang berada di dalam rumah.

Para perusuh menabrakan sebuah mobil yang dipasangi sesuatu untuk membakar rumah Wali Kota l'Hay-les-Roses, Vincent Jeanbrun. Otoritas regional di beberapa

daerah di seluruh negeri mengemukakan bantuan darurat senilai puluhan juta euro untuk memperbaiki bangunan publik dan usaha kecil yang terkena dampak kerusuhan.

Sekitar 34 bangunan, banyak yang terkait dengan pemerintah, dan hampir 300 kendaraan diserang dalam semalam antara hari Ahad dan Senin. Presiden Prancis Emmanuel Macron akan bertemu dengan para walikota yang mewakili 220 kota di seluruh negeri pada Selasa (4/6). "Kami ingin keadilan untuk Nahel dan seruan untuk mengakhiri kekerasan yang diungkapkan oleh nenek dan ibunya dihormati," kata Walikota Nanterre, Patrick Jarry. Dia berbicara dari luar balai kota Nanterre, kota tempat tinggal Nahel.

Kerusuhan tersebut telah menyebabkan operator transportasi umum Prancis mengalami kerugian sekitar 20 juta Euro (sekitar 21,8 juta dolar AS) dalam bentuk kerusakan kendaraan transportasi di wilayah Paris, kata operator tersebut. Kerusakan tersebut termasuk bus yang terbakar, trem yang dibakar, dua trem yang rusak dan infrastruktur perkotaan yang hancur."

Dana untuk menyidiki polisi yang membunuh remaja tersebut telah terkumpul sekitar 1 juta dolar AS. Jumlah tersebut lebih dari lima kali lipat lebih banyak dari yang dikumpulkan untuk santunan bagi keluarga korban.

Dana tersebut diinisiasi oleh jurubicara kelompok sayap kanan kelahiran Mesir, Jean Messiha, yang merupakan mantan penasihat pemimpin sayap kanan Marine Le Pen. Dia berpendapat bahwa petugas tersebut hanya melakukan pekerjaannya dan membayar harga yang mahal.

Nenek Nahel, yang telah meminta para perusuh untuk mengakhiri kekerasan, mengatakan bahwa ia "patah hati" atas dukungan yang diterima oleh petugas polisi tersebut. "Dia telah merenggut nyawa cucu saya. Orang ini harus membayar, sama seperti semua orang," katanya kepada saluran TV BFM pada Minggu (2/7) lalu.

Polisi berusia 38 tahun itu ditahan dan didakwa dengan tuduhan pembunuhan tidak disengaja. Sebuah video dari insiden yang menjadi viral itu menunjukkan petugas tersebut menghentikan mobil yang dikendarai Nahel tanpa SIM, dengan senjata terhunus. Dia menabrak pemuda itu dari jarak dekat saat mobil itu melaju. ● gul